

ABSTRAK

Besarnya keterlambatan pelaporan keuangan koperasi ke Kementerian KUKM di DKI, padahal informasi laporan keuangan dianggap relevan jika tepat waktu. Laporan keuangan berfungsi sebagai bahan untuk menganalisis kinerja koperasi dan sebagai laporan pertanggungjawaban pengurus kepada pemilik atau anggota koperasi dalam rapat anggota tahunan. Dengan menggunakan teknologi informasi sebagai variabel pemoderasi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pemahaman akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di wilayah DKI Jakarta. Koperasi yang berada di wilayah DKI Jakarta merupakan populasi penelitian ini, dan metode purposive sampling digunakan dalam pengambilan sampel sehingga diperoleh sampel sebanyak 97 koperasi. Ini adalah penelitian kuantitatif, dan data dievaluasi menggunakan model SEM dan Smart PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan penerapan SPI berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penggunaan teknologi informasi tidak memperkuat pengaruh pemahaman akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan penerapan SPI terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci : pemahaman akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas laporan keuangan

ABSTRACT

The financial reporting of cooperatives to the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (KUKM) is often delayed while financial statement information is considered relevant if it is timely. The financial report serves as material for analyzing the performance of the cooperative and as an accountability report from the management to the owners or members of the cooperative at the annual member meeting. By using information technology as a moderating variable, this study aims to identify the effect of accounting understanding, human resource competence, and internal control systems on the quality of cooperative financial statements in the DKI Jakarta area. The population of this study is cooperatives located in DKI Jakarta. The determination of the sample used a purposive sampling technique and this study involved 97 cooperatives as samples. This quantitative study used SEM and Smart PLS models for data analysis. The results showed that accounting understanding, human resource competence, and the application of the internal control system had a positive and statistically significant effect on the quality of financial statements. Meanwhile, the use of information technology did not strengthen the effect of accounting understanding, human resource competence, and the application of the internal control system on the quality of financial statements.

Keywords: *accounting understanding, human resource competence, internal control system, utilization of information technology, quality of financial statements*